



News Title : Wujudkan Ekosistem Perdagangan yang Sehat, Bappebti Catat Ada 35 Calon Pedagang Fisik Aset Kripto	
Media Name : tribunojogja.com	Journalist : R Hanif Suryo Nugroho
Publish Date : 10 May 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 1,500,000
Resources : Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti), Lauw Lukas (Direktur CFX), Jordan Simanjuntak (Chief Marketing Officer triv)	Ads Value : 500,000
Section/Rubrication : DIY	Topic : Calon Pedagang Fisik Aset Kripto

Wujudkan Ekosistem Perdagangan yang Sehat, Bappebti Catat Ada 35 Calon Pedagang Fisik Aset Kripto

June 10, 10 Mei 2024 02:35 WIB

Penulis: R Hanif Suryo Nugroho | Editor: Kurnia Laili Hidayah



Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita saat hadir dalam diskusi 'Tren Baru Kripto Pasca Hahing di Antologi Space, Jumat, 10 Mei 2024 malam.

TRIBUNJOGJA.COM, YOGYA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat bahwa hingga saat ini terdapat 35 calon pedagang fisik aset kripto yang terdaftar.

Para calon pedagang fisik aset kripto ini nantinya akan menjadi pedagang resmi aset kripto di Indonesia, setelah menyelesaikan proses perizinan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Bappebti optimistis bahwa jumlah tersebut akan terus bertambah seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap aset kripto.

Raca Juga: PSSI Siemam: Taka-taki Pemain Asing untuk Mutakhir Depan

Sekretaris Bappebti, Olvy Andrianita mengatakan, kehadiran calon pedagang fisik aset kripto diharapkan dapat memperkuat ekosistem perdagangan aset kripto di Indonesia dengan beberapa manfaat, antara lain meningkatkan transparansi dan keamanan perdagangan aset kripto.

Selain itu, mempermudah akses masyarakat untuk membeli dan menjual aset kripto yang diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Raca Juga: Butuh tenaga kerja terbaik untuk bisnismu? Cari di sini!

Ditambahkannya, pemerintah kini terus memperkuat pengawasan dan regulasi untuk memastikan masyarakat terlindungi ketika masuk melakukan aktivitas kripto.

"Kalau pesan kami jelas, harus risat dan jangan langung percaya, ini berlaku untuk semua investasi sebenarnya. Pesan saya, ya jangan uang kost dipakai transaksi kripto, pakai uang tabungannya. Kalau ada uang nganggur atau lebih, baru itu. Jangan bertansaksi kalau belum mengerti. Belajar dahulu dengan pakar-pakarnya," ungkap Olvy dalam diskusi 'Tren Narasi Kripto Pasca Hahing di Antologi Space, Jumat (05/5/2024) malam.

Direktur CFX, Lauw Lukas menambahkan bahwa pihaknya terus berusaha melakukan edukasi ke berbagai wilayah Indonesia termasuk Jogja sebagai salah satu barometer anak muda.

Lukas mengingatkan bahwa saat ini negara punya pegawai dan ekosistem yang berusaha dijamin sehingga diharapkan kita lebih cermat ketika masuk berinvestasi. Jangan sampai memilih lembaga yang tidak diawasi.

"Pemerintah punya peraturan, misalnya pedagang kripto harus Rp 100 miliar modalnya, direksi 3 komisaris 2, lalu punya struktur organisasi IT, keuangan, jilid ada dan berdasar di Indonesia. Ada juga aturan punya pegawai tersertifikat CISA. Masyarakat Indonesia harus tahu bahwa di negara kita ada pegawai dan ekosistemnya, jadi tahu transaksi di mana kemudian cara memilih kolonya," jelasnya.

Sementara itu, Chief Marketing Officer triv, Jordan Simanjuntak mengatakan bahwa saat ini koin yang paling cocok menjadi investasi jangka panjang adalah Bitcoin. Koin yang dijabriki itu dari semua koin ini menurut dia taruik naik dan turun harganya dan tetap memiliki nilai sampai saat ini.

"Kalau naraik paling kuat di Bitcoin, yang menjadi itu dari semua koin. Apakah bisa berlanjuti? Investasi jangka panjang yang masuk menurut saya hanya satu, Bitcoin. Yang bisa teruji turun dan naik, ya hanya Bitcoin ini. Kalau hanya trading mencari hope, silahkan ke koin lain tapi untuk longterm asset hanya Bitcoin sementara ini. Yang lain bukan berarti tidak oke ya, tapi sementara ini Bitcoin menurut saya," tandas dia.

Ia pun turut memberikan kiat bahwa terjun di dunia kripto tentu memiliki resiko besar, meski bisa juga mendapat keuntungan yang juga besar.

Jadi, semua hal harus dipelajari dan dicermati agar resiko yang mungkin timbul bisa diminimalisir.

"Teori yang saya pegang, dan mungkin di semua hal investasi, jangan beli ketika berada di atas seperti koin, karena tentu akan memantul. Ketika ada koin yang sudah di atas, saran saya jangan beli karena pasti memantul. Namun sekali lagi bahwa ini subjektif, kita tentu punya perhitungan masing-masing," tandasnya. (HAN)

Sumber: Tribun Jogja

Tags: Bappebti, kripto, investasi, BeritaJogja Hari Ini